

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Auda, Jasser. *Maqashid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: Sistem Pendekatan Baru dalam Hukum Islam*. Diterjemahkan oleh Rosidin dan Ali Abdillah. Bandung: Mizan, 2022.

Azhari, Fathurrahman. *Qawaid Fiqhiyyah Muamalah*. LPKU, 2015.

Azzam, Abdul Aziz Muhammad, dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. *Fiqh Munakahat*.

Effendi, Satria. *Ushul Fikih*. Jakarta: Kencana, 2020.

Effendi, Satria, dan M. Zein. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2005.

Ghazaly, Abd. Rahman. *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Kencana, 2006.

Ghozali, Abdul Rahman. *Fikih Munakahat*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2021.

Harsono. *Pengantar Antropologi*. Bandung: Angkasa Offset, 1976.

Hizair. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tamer, 2013.

Ihromi, T.O. *Antropologi Hukum*. Jawa Barat: FHUI University Press, 1984.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.

Kesowo, Bambang. *Kompilasi Hukum Islam*. t.tp.: Pustaka Widyatama, 2004.

Khallaf, Abdul Wahhab. *Ilmu Ushul Fikih*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021.

Khallaf, Abdul Wahhab. *Ilmu Ushul Fiqh*. Diterjemahkan oleh Moh. Zuhri dan Ahmad Qarib. Semarang: Dina Utama Semarang, 2014.

Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Koentjaraningrat. *Pengantar Antropologi Hukum dan Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.

Malinowski, Bronislaw. *A Scientific Theory of Culture and Other Essays*. Chapel Hill: The University of North Carolina Press, 1944.

Malinowski, Bronislaw. *A Scientific Theory of Culture and Other Essays*. New York: Oxford University Press, 1960.

Malinowski, Bronislaw. *Teori Fungsionalisme dan Kebudayaan*. Diterjemahkan oleh Nurhadi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.

Marzuki, Peter Mahmud. *Penelitian Hukum*. Jakarta: Kencana, 2007.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1999.

Muhammad, Bushar. *Pokok-Pokok Hukum Adat*. Jakarta: Pradnya Paramita, 1988.

Muhammad, Bushar, dan H.A.M. Effendy. *Pengantar Hukum Adat*. Semarang: CV Tradan Jaya, 1994.

Muhtar, Kamal. *Asas-Asas Hukum Tentang Perkawinan*. Jakarta: Bulan Bintang, 1987.

Setiadi, Tolib. *Intisari Hukum Adat Indonesia (Kajian Kepustakaan)*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Siombo, Marhaeni Ria, dan J.M. Henny Wiludjeng. *Hukum dalam Kajian Antropologi*. Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Atma Jaya, 2017.

Soekanto, Soerjono, dan Soleman B. Taneko. *Hukum Adat Indonesia*. Jakarta: Rajawali, 1994.

Soepomo, R. *Bab-Bab tentang Hukum Adat*. Jakarta: Pradnya Paramita, 1996.

Sudarto. *Fikih Munakahat*. t.tp.: Qiara Media, 2020.

Suryono, Aryono. *Kamus Antropologi*. Jakarta: Persindo, 1985.

Syarifuddin, Amir. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2021.

Syarifuddin, Amir. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

Turner, Jonathan H., dan Alexandra Maryanski. *Fungsionalisme*. Diterjemahkan oleh Anwar Efendi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Utomo, Laksanto. *Hukum Adat*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Van Baal, J. *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya I (Hingga Dekade 1970)*. Jakarta: Gramedia, 1988.

Jurnal

Eva, Yusnita. "Perspektif dan Kajian Hukum dari Beberapa Tokoh dalam Bidang Antropologi Hukum." *Mimbar Hukum* 22, no. 1 (2010).

Flambonita, Suci, Vera Novianti, dan Artha Febriansyah. "The Concept of Legal Pluralism in Indonesia in the New Social Movement." *Jurnal Analisa Sosiologi* 10, no. Edisi Khusus ICOSAPS (2021): 361–373.

- Hermanto, Agus. "Larangan Perkawinan Perspektif Fiqih dan Relevansinya dengan Hukum Perkawinan di Indonesia." *Jurnal Muslim Heritage* 2, no. 1 (2017).
- Marzali, Amri. "Struktural-Fungsionalisme." *Antropologi Indonesia* 30, no. 2 (2006): 127–137.
- Masudah, Ririn. "Fenomena Mitos Penghalang Perkawinan Dalam Masyarakat Adat Trenggalek." *Jurnal Hukum dan Syariah* 1, no. 1 (2010).
- Mustopa, Fendi Bintang, dan Sheila Fakhria. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Larangan Adat Jawa Jilu Studi di Desa Tanggan Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen." *Legitima: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 2, no. 1 (2019): 70–75.
- Rasyid, Soraya. "Tradisi A'rera pada Masyarakat Petani di Desa Datara Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa (Suatu Tinjauan Sosial Budaya)." *Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 2, no. 1 (2015): 59.
- Sodiqin, Ali. "Antropologi Hukum Sebagai Pendekatan Dalam Penelitian Hukum Islam." *Al-Manahij* 7, no. 1 (2013): 117.
- Yafie. "Adat Memberi Hibah Pelumpat dalam Pelangkahan Pernikahan di Macanmati, Girimulyo, Panggang, Gunung Kidul." *Jurnal Al-Ahwal* 7, no. 2 (2014): 157.

Skripsi

- Agung K, Nurwakhid. *Tinjauan Masalah Mursalah Terhadap Larangan Kawin Sampir (Studi Kasus di Desa Kenteng Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Tahun 2019)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.

Alfarizi, Muhammad Rifqi. *Thiyarah Nikah Sunduk Wuwung Perspektif Hukum Islam*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2023.

Diniyah, Ulfa Izzatut. *Pandangan Masyarakat Terhadap Tradisi Larangan Pernikahan Kenceng Wuwung dalam Adat Jawa di Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021.

Faisol, Bagus Ahmad. *Pernikahan Tunggal Wuwung Dalam Pandangan Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Karangsono Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk)*. Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri, 2016.

Utami, Salma Sausan Gustia. *Larangan Perkawinan Jejer Wuwung dalam Perspektif 'Urf*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2023.

Peraturan Perundang-Undangan

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*.

Wawancara

Afandi. Wawancara pribadi, 15 Maret 2026.

Budi dan Ibu Widuri. "Wawancara Pribadi Mengenai Adat Larangan Pernikahan Jejer Wuwung di Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri." 12 Juni 2026.

Gunar. Wawancara pribadi dengan warga Desa Pagak Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, 24 Mei 2026.

Hariyanto dan Laela. Wawancara pribadi, 15 Maret 2026.

Khotimah. Wawancara pribadi, 15 Maret 2026.

Mahmud dan Sutiyah. “Wawancara Pribadi Mengenai Adat Larangan Pernikahan Jejer Wuwung di Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.” 12 Juni 2026.

Muhammad. Wawancara pribadi dengan sesepuh adat Desa Ngadiluwih, 15 Maret 2026.

Purwanto. Wawancara pribadi dengan Sekretaris Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, 15 Juni 2026.

Siti. Wawancara pribadi dengan warga Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, 24 Mei 2026.

Tekno. Wawancara pribadi dengan pelaku pernikahan jejer wuwung, 14 Maret 2026.

Tekno dan Tik. Wawancara pribadi, 15 Maret 2026.

Yugha, Ragil Panca. Wawancara pribadi, 15 Maret 2026.